

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi industri berdampak pada peningkatan mobilitas masyarakat. Kondisi ini menyebabkan peningkatan kejadian kecelakaan di Indonesia setelah penyakit jantung dan stroke. Setiap tahun sekitar 60 juta penduduk Amerika Serikat mengalami trauma dan 50% diantaranya memerlukan tindakan medis, dimana 3,6 juta (12%) diantaranya membutuhkan perawatan di Rumah Sakit. Diantara pasien fraktur tersebut terdapat 300 ribu orang menderita kecacatan yang bersifat menetap sebesar 1% sedangkan 30% mengalami kecacatan sementara (WHO, 2007).

Pada tahun 2011 korban meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas di Indonesia sebanyak 32.657 jiwa sedangkan pada tahun 2012 sebanyak 27.441 jiwa. Pada tahun 2013 mengalami penurunan yaitu sebanyak 25.157 jiwa. Menurut *World Health Organization* (WHO) setiap tahunnya kecelakaan lalu lintas telah mengakibatkan 1.24 juta jiwa meninggal dunia serta 50 juta jiwa mengalami fraktur, luka-luka dan cacat tetap. Fraktur adalah hilangnya kontinuitas tulang, tulang rawan, baik yang bersifat total maupun sebagian. Fraktur dikenal dengan istilah patah tulang. Kurangnya pemahaman atau menyepelekan tentang sebuah cedera masyarakat sering kali melakukan tindakan pertama yang kurang benar yaitu dengan pengobatan alternatif. Hal

ini belum tentu benar karena banyak kasus yang terjadi di Rumah Sakit setelah di bawa di pengobatan alternatif bukannya sembuh akan tetapi malah memperburuk keadaan, sehingga tidak jarang hingga harus di amputasi (Tribunnews, 2014).

Dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat dan sejahtera, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia menetapkan bahwa setiap warga Indonesia berhak memperoleh derajat kesehatan dan kesejahteraan yang setinggi-tingginya (baik jasmani, rohani, ekonomi dan social). Sistem penanganan kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah bersifat terpadu, merata, menyeluruh dan terjangkau bagi masyarakat luas. Dewasa ini pelayanan di bidang kesehatan terus ditingkatkan, yang meliputi 4 (empat) aspek yaitu: peningkatan (*promote*), upaya pencegahan (*preventif*), upaya penyembuhan (*kuratif*) dan upaya pemulihan (*rehabilitative*), yang dilaksanakan menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan (UU. No 36 tahun 2009).

Fisioterapi diartikan sebagai bentuk pelayanan dan ditujukan kepada individu atau kelompok untuk mengembangkan pemeliharaan dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur hidup kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutik dan mekanis), pelatihan fungsi, komunikasi (SK.MENKES RI NO.1363 /MENKES/SK/XII/001.Pasal 1 dan 2).

Dengan demikian berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul Karya Tulis Ilmiah yaitu “Penatalaksanaan

Terapi Latihan Post Operasi Malunion Fraktur Patella Sinistra di RSO Prof. Dr. Soeharso Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

Apakah terapi latihan dapat berpengaruh terhadap pengurangan spasma, penurunan nyeri, meningkatkan kekuatan otot, meningkatkan lingkup gerak sendi dan meningkatkan aktivitas fungsional pada kondisi *post operasi malunion fraktur patella sinistra*?

C. Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terapi latihan terhadap pengurangan spasma, penurunan nyeri, meningkatkan kekuatan otot, meningkatkan lingkup gerak sendi dan meningkatkan aktivitas fungsional pada kondisi *post operasi malunion fraktur patella sinistra*

.

D. Manfaat penulisan

1. Bagi penulis

Dengan adanya Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penanganan kondisi *post operasi malunion fraktur patella sinistra* dengan dengan terapi latihan.

2. Bagi Fisioterapi

Sebagai sumbangan pemikiran untuk mendapatkan metode terapi yang tepat dan bermanfaat dalam melakukan penanganan dan meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya di bidang Fisioterapi.

3. Bagi Institusi

Sebagai referensi tambahan untuk mengetahui penatalaksanaan terapi latihan pada kondisi *post operasi malunion fraktur patella sinistra*.